

6. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

6.1 Kesimpulan

Penelitian tentang Strategi Peningkatan Pemanfaatan gelanggang remaja di kec Duren Sawit, Jakarta Timur bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan pemanfaatan gelanggang remaja di kec Duren Sawit, dan menentukan strategi yang paling sesuai untuk peningkatan pemanfaatan gelanggang remaja di kec Duren Sawit. Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan pemanfaatan Gelanggang Remaja adalah, fisik, fasilitas, tarif, aksesibilitas, internal pengguna dan eksternal pengguna.
2. Strategi utama yang dapat digunakan dalam peningkatan pemanfaatan gelanggang remaja adalah dengan meningkatkan kualitas manajemen gedung, dengan mempertimbangkan aspek antara lain : faktor fisik, sebagai faktor yang paling berpengaruh, dan pengelola gedung, sebagai aktor yang paling berperan dalam peningkatan pemanfaatan Gelanggang Remaja dan pelayanan masyarakat sebagai tujuan utama.

Dari kesimpulan tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa dalam menentukan Strategi Peningkatan Pemanfaatan Gelanggang Remaja di Kec Duren Sawit, Jakarta Timur yang perlu diperhatikan adalah aspek fisik, fasilitas, tarif, aksesibilitas, internal pengguna dan eksternal pengguna. Sedangkan Strategi Utama dalam meningkatkan pemanfaatan, dapat dilakukan dengan cara Peningkatan Kualitas Manajemen Gedung. Selain strategi utama, ketiga strategi lainnya bila diterapkan diharapkan jumlah pengguna gelanggang remaja dapat lebih meningkat.

6.2. Implikasi

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, terdapat implikasi yang perlu diperhatikan oleh Pemerintah Daerah DKI Jakarta untuk diperhatikan, yaitu :

1. **Monitor secara berkala terhadap kondisi fisik bangunan aset Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.** Untuk lebih mengoptimalkan penggunaan aset Pemerintah daerah secara lebih optimal, hendaknya Pemerintah Daerah DKI Jakarta memperhatikan kondisi fisik aset-asetnya termasuk Gelanggang Remaja. Kondisi fisik yang baik, akan mempermudah upaya pengelola untuk mengoptimalkan pemanfaatannya. Bahkan pemanfaatan aset yang optimal, dalam jangka panjang dapat dijadikan sebagai SBU (*Strategic Business Unit*) yang mampu memberikan keuntungan dan pendapatan bagi Pemerintah Daerah DKI Jakarta, dengan tetap memberikan pelayanan (*service*) yang optimal bagi warga kota.
2. **Pemberian pelatihan bagi Pengelola Gedung sebagai upaya peningkatan kemampuan pengelolaan aset atau peningkatan kualitas manajemen aset Pemerintah Daerah.** Peningkatan keahlian bagi pengelola aset Pemda DKI Jakarta, sebaiknya diagendakan secara berkala dengan berpedoman kepada *Training Need Analysis* bagi pengelola aset, dalam rangka mempersiapkan pengelola aset menjadi pengelola aset yang lebih profesional, dengan tetap mengutamakan pelayanan kepada masyarakat. Sumber Daya Manusia Pengelola gelanggang remaja menjadi faktor yang terpenting dalam pengelolaan gedung terkait bahwa pengelola merupakan *human assets*.
3. **Melakukan *Benchmark* terhadap pengelolaan aset milik swasta baik di dalam dan di luar negeri, secara berkala untuk menambah pengalaman bagi pengelola aset Pemerintah Daerah.** *Benchmark* atau studi banding secara berkala kepada pengelolaan aset milik swasta, akan memberikan bahan masukan untuk dapat diimplementasikan kepada aset-aset milik Pemerintah Daerah. Dengan demikian, diharapkan akan memberikan kontribusi kemajuan terhadap kualitas pelayanan di aset-aset milik Pemerintah Daerah.
4. **Pembentukan *Pilot Project* pengelolaan Gelanggang Remaja menjadi SBU yang mandiri.** *Pilot project* dilakukan setelah mempersiapkan kondisi internal termasuk SDM dan kondisi fisik serta fasilitas gelanggang

remaja. Implementasi pilot project ini diperlukan untuk melihat sejauhmana tingkat kerumitan implementasi dan kemungkinan permasalahan yang timbul, serta bagaimana upaya-upaya untuk memecahkan masalah-masalah selama implementasi tersebut. Keberhasilan pilot project pengelolaan gelanggang remaja akan memberikan peluang peningkatan PAD bagi Pemda DKI Jakarta.

5. Dalam penelitian ini disarankan untuk meneliti lebih lanjut tentang regulasi dan standarisasi pengelolaan gelanggang remaja bila dibuat sebagai *Strategic Business Unit* (SBU) dikarenakan sifat SBU yang membutuhkan sistem yang tertata dengan baik.

